

ANALISIS SUBJEK LITERATUR PADA DISERTASI KAJIAN BUDAYA DAN MEDIA (KBM) SEKOLAH PASCASARJANA UGM BERBASIS CO-CLASSIFICATION

Murad Maulana^{1*}, Vincentius Widya Iswara², Chatarina Eka Oktavilia³

¹Mahasiswa MIP UGM dan pustakawan BAPETEN Jakarta

²Mahasiswa MIP UGM dan pustakawan Unika Widya Mandala Surabaya

³Mahasiswa MIP UGM dan Pustakawan Unika Musi Charitas Palembang

*Korespondensi: muradmaulana83@gmail.com

ABSTRACT

Varieties of research and development of science annually continues to grow like Culture and Media Studies (KBM), Graduate School of Gadjah Mada University which is a program of study multidispliner, meaning derived from a variety of disciplines that already exists such as communication science, philosophy, politics, sociology and even cultural sciences e.g. anthropology. It indirectly affects the types of courses and also affects the literature that will be used even to the scientific papers produced as theses and dissertations. This study aims to determine the core and supporting literature, the language used and the type of format in literary dissertation study program of Culture and Media Studies (KBM), Graduate School of Gadjah Mada University in 2014-2015. The method used is a qualitative approach with bibliometric analysis based co-classification. Materials research is a dissertation study program of Culture and Media Studies (KBM) Graduate School of Gadjah Mada University from 2014 to 2015 consisting of 1681 citations. The results of the research are the core literature dissertation study program of Culture and Media Studies (KBM) in 2014-2015 is communication science, while the breadth of supporting literature include philosophy, psychology, politics, military, trade, economic, folklore, linguistics, geology, art, architecture, travel, archeology, religion, literature, and education. For the language used is Indonesian language literature than English and other languages. Meanwhile for literature format used is the type of monographs.

ABSTRAK

Keanekaragaman penelitian dan perkembangan ilmu dari tahun ke tahun terus berkembang seperti Kajian Budaya dan Media (KBM) Pascasarjana UGM yang merupakan program studi multidispliner, artinya berasal dari berbagai disiplin ilmu yang sudah ada sebelumnya seperti ilmu komunikasi, filsafat, politik, sosiologi bahkan ilmu budaya misalnya antropologi. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi jenis mata kuliah dan juga berpengaruh terhadap literatur yang akan digunakan bahkan hingga karya tulis ilmiah yang dihasilkan seperti tesis dan disertasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literatur inti dan pendukung, bahasa yang digunakan serta jenis format literturnya pada disertasi program studi Kajian Budaya dan Media (KBM), Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada tahun 2014-2015. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis bibliometrik berbasis *co-classification*. Bahan penelitian ini adalah disertasi program studi Kajian Budaya dan Media (KBM) Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada tahun 2014-2015 sebanyak 1681 sitasi. Hasil dari penelitian adalah literatur inti pada disertasi program studi Kajian Budaya dan Media (KBM) tahun 2014-2015 adalah ilmu komunikasi, sedangkan keluasan literatur pendukung mencakup filsafat, psikologi, politik, militer, perdagangan, ekonomi, folklore, linguistik, geologi, seni, arsitektur, wisata, arkeologi, agama, sastra, dan pendidikan. Untuk bahasa literatur yang digunakan paling banyak adalah literatur berbahasa Indonesia dibandingkan bahasa Inggris dan lainnya. Sementara itu untuk format literatur yang digunakan paling banyak adalah dengan jenis monograf.

Keywords: *Culture and Media Studies, Co-Classification, Communication Science*

1. PENDAHULUAN

Keanekaragaman penelitian dan perkembangan ilmu dari tahun ke tahun terus berkembang. Menurut Thomas Kuhn (1970) bahwa ilmu pengetahuan berkembang secara revolusioner dari satu paradigma ke paradigma yang lainnya. Seperti halnya Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada sebagai institusi pendidikan yang mempunyai peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia, secara khusus untuk program doktor yang telah didirikan sejak tahun 1950, sedangkan untuk program magister didirikan mulai tahun 1980 setelah pemerintah menetapkan stratafikasi jenjang perguruan tinggi yang meliputi jenjang S1, S2, dan S3. Pada awalnya minat masyarakat untuk menempuh jenjang pendidikan pada program S2 (magister) dan program S3 (doktor) masih sangat kurang. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan semakin ketatnya persaingan dalam era globalisasi menjadikan minat masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi semakin meningkat. Bahkan saat ini ada sebagian masyarakat yang memandang bahwa dengan lulus S1 (sarjana) belumlah cukup. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila jumlah calon mahasiswa S2 dan S3 dari tahun ke tahun semakin meningkat. Gairah masyarakat umum dalam merespon program S2 dan S3 ini ternyata juga diikuti oleh lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta, seperti Pemerintah Daerah (Pemda), BUMN, BUMD, LSM, perusahaan-perusahaan swasta dan sebagainya. Mereka menyadari bahwa memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk optimalisasi lembaga.

Salah satu program studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada yang terus mengalami perkembangan adalah Kajian Budaya dan Media (KBM). Program studi ini merupakan sebuah program studi pascasarjana yang mengantisipasi perkembangan budaya yang semakin termediasi dan terkomodifikasi dalam konteks ekonomi dan teknologi global. Untuk itu, Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) bertujuan mengembangkan kepekaan dalam memahami dan menjelaskan implikasi-implikasi produk-produk budaya yang termediasi dan terkomodifikasi tersebut. Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) merupakan program studi yang multidisipliner, yakni memanfaatkan berbagai teori dari berbagai disiplin ilmu yang sudah ada sebelumnya seperti ilmu komunikasi, filsafat, politik, sosiologi bahkan ilmu budaya misalnya antropologi. Hal tersebut, secara tidak langsung mempengaruhi jenis mata kuliah yang ditawarkan dan juga berpengaruh terhadap literatur yang akan digunakan bahkan hingga karya tulis ilmiah yang dihasilkan seperti tesis dan disertasi.

Setiap tesis dan disertasi pada suatu perguruan tinggi yang dihasilkan pada dasarnya bisa menggambarkan suatu perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang terjadi. Ini juga tentu akan berpengaruh terhadap banyaknya sitasi pada subjek literatur yang digunakan. Analisis subjek literatur yang disitasi penting dilakukan sebagai dasar dalam pemetaan ilmu pengetahuan yang terus mengalami perkembangan.

Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis subjek literatur yang disitasi pada disertasi KBM tahun 2014-2015. Tujuannya adalah untuk mengetahui literatur inti dan pendukung yang digunakan. Selain itu juga untuk mengetahui bahasa literatur dan jenisnya. Penelitian ini akan bermanfaat untuk menentukan kebijakan akademik Kajian Budaya dan Media (KBM) khususnya terhadap pola kecenderungan arah ilmu pengetahuan yang sedang berkembang. Di bidang kepastakawanan juga bisa digunakan untuk pengembangan koleksi di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Istilah “*statistical bibliography*” hingga tahun 1960 masih digunakan untuk kajian karakteristik literatur dengan menggunakan metode statistik. Menurut Pritchard dalam Sulisty Basuki (2002) istilah *statistical bibliography* sering diruncukan dengan istilah “*statistics*” dan diusulkan dengan istilah baru yaitu *bibliometrics* (bibliometrika). Dalam *Glosary of Stastiscal Terms*, analisis bibliometrik digunakan untuk analisis data pengarang dan jumlah publikasi ilmiah, analisis sitiran untuk mengukur produktifitas peneliti, lembaga, dan negara serta untuk mengidentifikasi jaringan atau kolaborasi baik nasional maupun internasional serta untuk pemetaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bibliometrik dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok kajian yakni bibliometrik deskriptif yang mengkaji produktifitas penulis atau peneliti dan bibliometrik evaluatif yang mengkaji perhitungan penggunaan literatur yang digunakan oleh penulis atau peneliti.

Dalam bibliometrik evaluatif perhitungan penggunaan literatur tersebut berdasarkan topik, subyek atau disiplin ilmu. Topik atau subyek dapat diartikan sebagai bentuk pembagian atau pengkelasan yang dapat menggunakan standar berdasarkan topik atau subjek misal Thesaurus, LCSH, MeSH, ERIC atau lainnya, sedangkan berdasarkan pengkelasaan misal DDC, UDC atau standar pengkelasan lainnya. *Co-classification* atau ko-klasifikasi adalah situasi dua dokumen atau lebih tergabung dalam satu gugus karena notasi klasifikasi yang sama. Ko-klasifikasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang sama serta menunjukkan bahwa bibliografi secara kuantitatif menunjukkan subjek yang sama dengan judul dokumen. Untuk klasifikasi dapat digunakan sistem klasifikasi UDC dan/ atau DDC. Hasil analisis ko-klasifikasi dituangkan dalam grafik. *Co-classification* menggunakan analisis *classification* yaitu dengan memasangkan satu dokumen dengan dokumen lainnya berdasarkan notasi klasifikasi yang dimiliki bersama oleh kedua dokumen yang dipasangkan. Selanjutnya membandingkan kemunculan notasi klasifikasi yang dimiliki bersama oleh kedua dokumen yang dipasangkan, kemudian menghitung frekuensi kemunculan notasi klasifikasi tersebut secara bersama-sama pada setiap pasangan dokumen (Wahyuni, 2012) dan Ko-klasifikasi merupakan salah satu kajian dalam bibliometrika. Analisis kajian dalam bibliometrika dengan pendekatan Ko-klasifikasi memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui literatur inti yang digunakan dalam penulisan ilmiah;
2. Mengetahui dinamika perkembangan ilmu;
3. Mengetahui pemakaian literatur oleh penulis atau peneliti menurut bahasa dan jenis literatur;
4. Mengetahui keluasan (komprehensif) literatur pendukung; dan
5. Mengetahui tingkat interdisiplinaritas bidang keilmuan

Beberapa penelitian lain yang berhubungan dengan topik penelitian tentang kajian bibliometrik dengan pendekatan metode analisis *Co-classification* antara lain:

1. Tijssen (1992) melakukan penelitian dengan judul “*A quantitative assessment of interdisciplinary structures in science and technology: Co-classification analysis of energy research*” untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang struktur internal dengan penelitian kuantitatif dari isi publikasi penelitian di Belanda dengan "analisis Ko-klasifikasi" didasarkan pada jaringan antar interdisipliner antara bidang penelitian energi. Analisis tersebut menghasilkan ukuran kuantitatif dari: (1) tingkat interdisiplinaritas dalam memberikan kontribusi bidang penelitian energi; (2) kekuatan hubungan interdisipliner antara bidang, serta (3) representasi grafis ("peta") dari struktur interdisipliner di bidang tunggal, serta daerah penelitian energi secara keseluruhan.
2. Pettigrew dan McKehnic (2001) melakukan penelitian dengan judul “*The Use Theory in Information Science Research*”. Objek penelitian yang digunakan oleh Pettigrew dan McKehnic adalah 6 (enam) majalah ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 1993-1998 yang terdiri dari 1160 artikel jurnal yang memuat atau membahas hal-hal berkaitan dengan penggunaan teori dalam bidang perpustakaan.
3. Yuyu Yulia (2002) adalah dosen Universitas Indonesia yang menulis makalah berdasarkan tesis yang berjudul “Karakteristik Literatur Yang Disitir Dalam Disertasi Bidang Agronomi Tahun 1981-1990: Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Dalam Negeri dan Luar Negeri”. Objek penelitian yang digunakan adalah disertasi rentang tahun 1981-1990 dengan subjek agronomi dan terdaftar dalam Katalog Induk Disertasi Indonesia terbitan PDII-LIPI. Pada penelitian ini menggunakan *Journal Citation Report* yang diterbitkan oleh Institute for Scientific Information (ISI) tahun 1988 sebagai pembanding data tentang indikator sitiran untuk peringkat majalah.
4. Sri Rohyanti Zulaikha (2002) dari Ilmu Administrasi Negara Universitas Gadjah Mada melakukan penelitian dengan judul “Kajian Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Suatu Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Ditinjau dari Analisis Sitasi”. Penelitian ini mengevaluasi tingkat keterpakaian koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kaitannya dengan referensi pendukung skripsi mahasiswa.
5. Sokhiaro Daeli (2003) dari Ilmu Budaya Universitas Indonesia mengambil topik tesis yang berjudul “Pemetaan Ilmu Pengetahuan pada Laporan Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi

- Universitas Jambi Tahun 1991-2000”. Penelitian ini mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan subjek atas abstrak.
6. Dawn Childress (2011) menulis karangan berjudul “*Citation Tools in Academic Libraries: Best Practices for Reference and Instruction*” yang diterbitkan oleh *e-journal Jstor*. Dawn Childress adalah Pustakawan Humaniora di Pennsylvania State University bersama timnya meneliti mengenai manajemen sitasi. Mereka mencoba mencari tahu teknik/cara terbaik dalam mengelola sitasi/referensi di lingkungan pendidikan dalam rangka mendukung penelitian.
 7. Nurlistiani (2014) dari Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM membuat tesis dengan memetakan subjek abstrak bidang perpustakaan dengan penelitian berjudul “Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis bibliometrika tesis mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi pada 4 perguruan tinggi di Indonesia periode tahun 2006-2013”. Empat perguruan tinggi yang dimaksud adalah Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjajaran dan Institut Pertanian Bogor.
 8. Siti Maryam (2014) menulis penelitian yang berjudul Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta untuk mengetahui peta atau pengembangan ilmu perpustakaan di UIN Jakarta.
 9. Dewi Maharani Rachmaningsih (2015) dari Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM melakukan penelitian yang berjudul “Dinamika Literatur dalam Tesis Manajemen Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (Analisis Sitasi Menggunakan Bibliometrika Rentang Waktu Enam Tahun)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika literatur dalam tesis minat studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan.

Penggunaan standar pengkelasan dalam analisis bibliometrika dengan pendekatan *Co-classification* ini juga dianalisis berdasarkan bahasa dari literatur yang digunakan agar dapat diketahui prosentase terbanyak bahasa yang digunakan dan dapat membantu dalam pembuatan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Secara umum di perpustakaan koleksi akan dikempokkan penggunaan bahasanya, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa lainnya.

Selain bahasa, analisis penelitian ini juga berdasarkan jenis literatur yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, hal ini akan menunjukkan jenis literatur terbanyak yang digunakan oleh penulis atau peneliti dan akan bermanfaat dalam pembuatan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) No. 003/2011, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Jenis koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi referensi, surat kabar, majalah, koleksi khusus dan koleksi non cetak dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan menjadi 3 (tiga) jenis literatur yaitu monograf, jurnal dan majalah, koleksi non cetak dalam arti saat ini adalah koleksi digital serta surat kabar. Yang dimaksud dengan monograf, dalam Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan

Perpustakaan Nasional (1999:11) berarti terbitan yang mempunyai satu kesatuan utuh, dapat terdiri satu jilid atau lebih, atau lembaran-lembaran yang dijilid menjadi satu. Terbitan yang termasuk didalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan kumpulan karangan yang dijilid.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan beberapa penelitian di atas, maka penelitian yang dilakukan ini berbeda karena difokuskan pada analisis subjek literatur yang disitasi dalam daftar pustaka setiap disertasi dengan menggunakan 3 (tiga) indikator dengan tujuan untuk mengetahui jenis literatur inti dan pendukung dalam disertasi Kajian Budaya dan Media Universitas Gadjah Mada periode 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2014-2015. Ketiga indikator tersebut, yaitu subjek literatur, bahasa literatur dan jenis literatur.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis bibliometrik berbasis *co-classification*. Objek penelitiannya adalah disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) pada tahun 2014-2015. Sumber objek penelitian diperoleh dari bagian akademik Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) dan telah dicocokkan dengan ketersediaan koleksi secara fisik di perpustakaan Sekolah Pascasarjana UGM serta di *website Electronic Theses and Dissertations* (ETD) Universitas Gadjah Mada dengan alamat url <http://etd.repository.ugm.ac.id>. Pencocokkan tersebut dilakukan karena kurangnya kelengkapan koleksi disertasi di perpustakaan sekolah pascasarjana. Penomoran klasifikasi untuk setiap literatur yang digunakan pada daftar pustaka disertasi tersebut ditafsirkan berdasarkan standar pengklasifikasian dengan menggunakan DDC (*dewey decimal classification*) edisi 23 dan diverifikasi dengan menggunakan portal klasifikasi OCLC dengan alamat url <http://classify.oclc.org>. Hal ini dilakukan agar klasifikasi yang ditafsirkan oleh penulis sesuai dengan standar klasifikasi secara umum.

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data dianalisis berdasarkan tabel daftar klasifikasi dengan frekuensi terbanyak yang dibuat per tahun, diagram klasifikasi terbanyak yang muncul kemudian diambil 10 (sepuluh) teratas dan diasumsikan sebagai literatur inti, sedangkan klasifikasi lainnya diasumsikan sebagai literatur pendukung, selain itu ada tabel dan grafik daftar bahasa dan jenis literatur yang digunakan pada daftar pustaka. Analisis lainnya dilakukan dengan mendeskripsikan temuan yang ada pada daftar pustaka disertasi program studi Kajian Budaya dan Media (KBM).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi empat pokok bahasan, yaitu daftar disertasi dan subjek literatur, bahasa literatur yang digunakan, jenis literatur, dan temuan selama melakukan pengklasifikasian terhadap daftar sitasi.

4.1 Disertasi dan Subjek Literatur

Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014-2015 sebanyak 14 judul yang terdiri dari 8 (delapan) judul disertasi tahun 2014, dan 6 (enam) judul disertasi tahun 2015 dengan total 1681 sitasi. Judul-judul disertasi secara rinci terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Daftar Judul Disertasi Program Studi Kajian Dan Budaya
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014-2015

No	Judul Disertasi	
	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Konstruksi Identitas Agama dan Seni Orang Bali Kristen	Marginalisasi Politik Pendatang-Transmigran Jawa Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Kabupaten Tulang Bawang Barat Propinsi Lampung
2	<i>Cyberdemocracy</i> dalam Representasi Calon Gubernur DKI Jakarta di Komentar Kompas.com Tahun 2012	Konstruksi Media atas Kriminalitas (Kajian Naratif pada Program Berita Kriminal Sidik di TPI)
3	Agama dalam Pesan Pendek: Mediatisasi dan Komodifikasi Agama dalam SMS Tauhid	Kontestasi dan Relasi Kuasa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah (Studi Kasus pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang Barat)
4	Identitas Islamis dalam Tegangan dan Negosiasi Antara Dogma dan Modernitas: Resepsi Komunitas Salafi Yogyakarta Terhadap Fenomena Ghibah Infotainment	Resepsi Orang Tionghoa terhadap Tayangan Ketionghoan di Lima Stasiun Televisi Swasta
5	Dinamika Sosial Budaya Kawasan Wisata: Studi Kasus di Kawasan Candi Borobudur Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah	Makna Desain Kemasan Jamu Khusus Wanita dan Wacana Yang Mengkonstruksinya
6	Negosiasi dalam Pemaknaan Relasi Jender pada Sinetron Suami-Suami Takut Istri (Kasus pada ibu-ibu di Kelurahan Tembalang Kota Semarang)	Jurnalisme Isu Eksplorasi Migas Di Madura: Analisis Dengan Pendekatan Ekonomi - Politik Media
7	Praktik Diferensiasi Pascakolonial Pelaku Kreatif Grafis Fashion Bandung di Era Ekonomi Kreatif: Brikolase Hybrid dan Tritangtu Regeneratif	
8	Wacana dan Praktik Multikulturalisme Liong-Barongsai dan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta	

Berdasarkan tabel 1 daftar judul disertasi di atas dapat diperoleh daftar nomor klasifikasi dan frekuensinya yang merupakan hasil dari pengolahan data daftar pustaka. Pada tahun 2014 memiliki 1023 sitasi dan 156 nomor klasifikasi, sedangkan tahun 2015 memiliki 658 sitasi dan 146 nomor klasifikasi. Nomor klasifikasi tahun 2014 dan tahun 2015 dijelaskan secara rinci pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2
Daftar Klasifikasi Sitasi Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014

No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi
1	302.2	153	26	658.8	6	51	155.2	3
2	301	114	27	745.2	6	52	232.9	3
3	306.4	95	28	577	5	53	631.4	3
4	306	67	29	070.4	5	54	658.4	3
5	305.8	51	30	142.7	5	55	659.1	3
6	297.2	40	31	302.3	5	56	150	2
7	910.2	37	32	720.1	5	57	193	2
8	321	29	33	330	4	58	202	2
9	004.6	27	34	294.5	4	59	307	2
10	338.4	24	35	303.6	4	60	413	2
11	300.7	22	36	306.6	4	61	792	2
12	722.4	14	37	330.9	4	62	149.9	2
13	297.4	12	38	332.1	4	63	201.7	2
14	339.5	12	39	352.1	4	64	297.1	2
15	303.4	11	40	720.2	4	65	300.1	2
16	305.4	11	41	791.4	4	66	302.5	2
17	270	8	42	927.9	4	67	303.3	2
18	297.3	8	43	959.8	4	68	306.1	2
19	297	7	44	102	3	69	307.1	2
20	391	7	45	170	3	70	320.5	2
21	729	7	46	225	3	71	320.6	2
22	297.7	7	47	320	3	72	330.1	2
23	297.8	7	48	658	3	73	353.7	2
24	307.7	6	49	747	3	74	413.1	2
25	398.2	6	50	020.5	3	75	646.3	2

No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi
76	658.1	2	104	980	1	132	361.1	1
77	782.2	2	105	001.3	1	133	361.6	1
78	912.5	2	106	003.3	1	134	363.3	1
79	121	1	107	050	1	135	363.6	1
80	144	1	108	111.8	1	136	370.1	1
81	145	1	109	113.8	1	137	370.2	1
82	158	1	110	150.1	1	138	378.7	1
83	194	1	111	174.4	1	139	411.7	1
84	200	1	112	206.5	1	140	499.2	1
85	209	1	113	210.1	1	141	526.9	1
86	212	1	114	275.9	1	141	658.3	1
87	232	1	115	291.1	1	143	659.2	1
88	265	1	116	297.6	1	144	709.5	1
89	294	1	117	300.6	1	145	711.5	1
90	302	1	118	301.7	1	146	741.6	1
91	343	1	119	302.4	1	147	746.6	1
92	379	1	120	305.9	1	148	769.9	1
93	380	1	121	320.9	1	149	781.6	1
94	390	1	122	321.3	1	150	793.3	1
95	398	1	123	321.8	1	151	801.9	1
96	410	1	124	323.3	1	152	808.4	1
97	551	1	125	323.6	1	153	808.5	1
98	700	1	126	325.3	1	154	813.5	1
99	721	1	127	333.3	1	155	840.9	1
100	900	1	128	336.7	1	156	917.5	1
101	909	1	129	338.1	1			
102	910	1	130	338.6	1			
103	931	1	131	342.2	1			

Tabel 3
Daftar Klasifikasi Daftar Pustaka Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2015

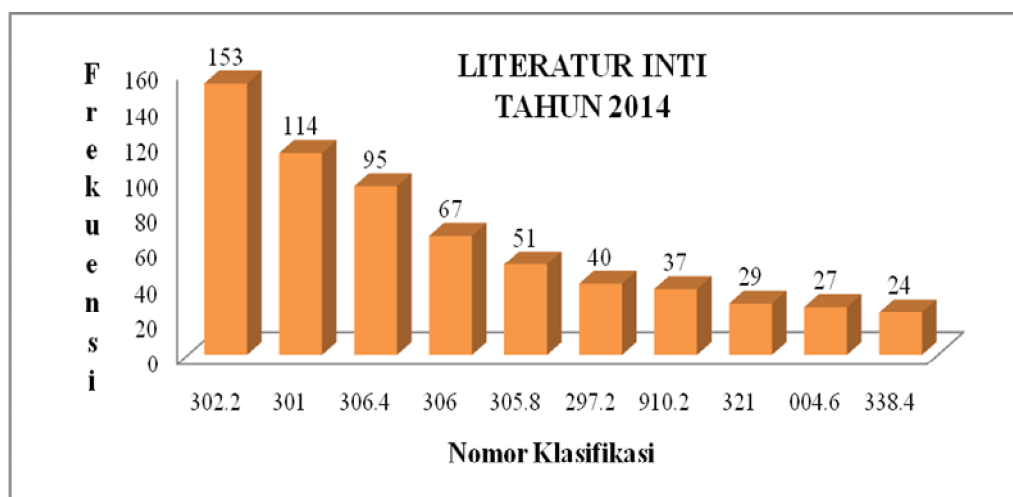
No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi
1	302.2	148	26	413.1	4	51	646.3	2
2	306.4	56	27	658.4	4	52	651.9	2
3	301	37	28	130	3	53	796.4	2
4	305.8	35	29	170	3	54	923.3	2
5	070.4	30	30	330	3	55	146	1
6	582.1	25	31	920	3	56	154	1
7	300.7	23	32	922	3	57	173	1
8	320.5	19	33	070.1	3	58	193	1
9	306	14	34	181.1	3	59	252	1
10	352	14	35	363.3	3	60	290	1
11	361	11	36	659.9	3	61	300	1
12	658.8	9	37	930.1	3	62	302	1
13	741.6	8	38	297	2	63	322	1
14	384.5	7	39	303	2	64	323	1
15	791.4	7	40	305	2	65	328	1
16	959.8	7	41	344	2	66	342	1
17	303.4	6	42	351	2	67	343	1
18	121	5	43	370	2	68	373	1
19	338	5	44	375	2	69	384	1
20	303.6	5	45	658	2	70	397	1
21	320.9	5	46	153.7	2	71	403	1
22	321.4	5	47	300.1	2	72	413	1
23	658.5	5	48	306.8	2	73	418	1
24	320	4	49	338.9	2	74	570	1
25	346	4	50	553.2	2	75	610	1

No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi	No.	Nomor Klasifikasi	Frekuensi
76	641	1	100	297.4	1	124	371.3	1
77	710	1	101	297.7	1	125	382.5	1
78	760	1	102	297.9	1	126	382.6	1
79	770	1	103	301.2	1	127	394.2	1
80	801	1	104	302.1	1	128	491.2	1
81	808	1	105	302.5	1	129	499.2	1
82	819	1	106	303.3	1	130	581.1	1
83	827	1	107	305.5	1	131	610.3	1
84	900	1	108	305.9	1	132	612.6	1
85	951	1	109	306.1	1	133	615.6	1
86	001	1	110	306.7	1	134	616.9	1
87	001.1	1	111	307.2	1	135	646.4	1
88	001.4	1	112	307.7	1	136	658.3	1
89	006.4	1	113	320.4	1	137	659.2	1
90	025	1	114	320.6	1	138	720.4	1
91	061	1	115	323.4	1	139	745.2	1
92	069.3	1	116	323.5	1	140	759.9	1
93	070.5	1	117	331.4	1	141	909.8	1
94	128.2	1	118	331.7	1	141	910.2	1
95	149.9	1	119	333.7	1	143	910.4	1
96	150.5	1	120	338.2	1	144	920.5	1
97	155.3	1	121	338.7	1	145	923.1	1
98	174.9	1	122	362.5	1	146	923.2	1
99	297.3	1	123	370.1	1			

Tabel 2 dan 3 di atas menunjukkan bahwa daftar pustaka tahun 2014-2015 memiliki kesamaan pada nomor klasifikasi dengan frekuensi terbanyak, yaitu 302.2 (ilmu komunikasi). Kesamaan tersebut dikarenakan disertai pada tahun 2014-2015 memiliki kecenderungan topik atau objek penelitian yang sama-sama mengenai ilmu komunikasi seperti analisis wacana, semiotika dan media. Selanjutnya nomor klasifikasi dengan peringkat 10 (sepuluh) teratas pada masing-masing tahun diasumsikan

sebagai literatur inti dan selebihnya diasumsikan sebagai literatur pendukung. Nomor klasifikasi 10 (sepuluh) teratas sebagai literatur inti tahun 2014 secara berurutan, yaitu 302.2 (ilmu komunikasi), 301 (ilmu sosial), 306.4 (aspek-aspek kebudayaan/*cultural studies*), 306 (kebudayaan), 305.8 (etnografi/etnis), 297.2 (agama Islam), 910.2 (geografi dan perjalanan), 321 (sistem pemerintahan dan sistem negara), 004.6 (interface dan jaringan komunikasi komputer), dan 338.4 (kewirausahaan). Untuk nomor klasifikasi 10 (sepuluh) teratas sebagai literatur inti tahun 2015 secara berurutan, yaitu 302.2 (ilmu komunikasi), 306.4 (aspek-aspek kebudayaan/*cultural studies*), 301 (ilmu sosial), 305.8 (etnografi/etnis), 070.4 (pers dan jurnalisme), 582.1 (tanaman/tumbuhan berkayu), 300.7 (metode penelitian kualitatif), 320.5 (ideologi politik), 306 (kebudayaan), dan 352 (organisasi non pemerintah).

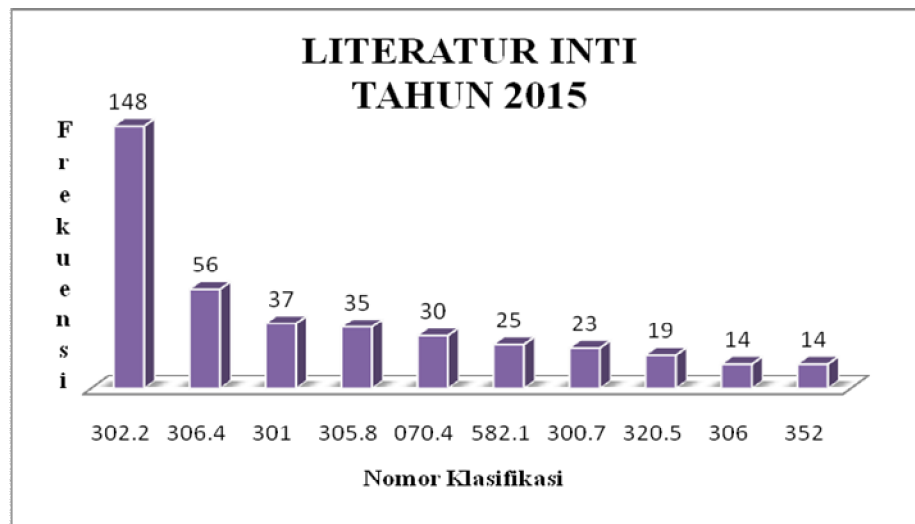
Secara ringkas dapat dilihat bahwa literatur inti pada tahun 2014 terkait tentang ilmu komunikasi, ilmu sosial, kebudayaan, aspek kebudayaan, etnis, agama islam, pariwisata, sistem pemerintahan/Negara, jaringan komunikasi dan kewirausahaan, sedangkan literatur inti pada tahun 2015 mengalami pergeseran subjek, dimana subjek tentang agama Islam, pariwisata, sistem pemerintah/Negara, kewirausahaan berganti menjadi subjek tentang pers dan jurnalisme, tanaman/tumbuhan berkayu, ideologi politik, dan organisasi non pemerintah. Selanjutnya nomor klasifikasi yang berada di luar 10 (sepuluh) teratas dan diasumsikan sebagai literatur pendukung tahun 2014 dan 2015 secara keseluruhan meliputi subjek tentang filsafat, psikologi, politik, militer, perdagangan, ekonomi, folklore, linguistik, geologi, seni, arsitektur, wisata, arkeologi, agama, sastra, dan pendidikan. Berikut diagram dari literatur inti pada tahun 2014 dan 2015 yang ditunjukkan pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1

Literatur Inti Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014

Gambar 1 di atas menunjukkan jumlah literatur inti pada disertasi KBM tahun 2014. Terlihat bahwa subjek ilmu komunikasi (302.2) memiliki jumlah terbesar, sedangkan literatur inti yang terkecil adalah subjek kewirausahaan (338.4). Selama tahun 2014, literatur inti yang digunakan adalah subjek ilmu komunikasi, ilmu sosial, aspek-aspek kebudayaan/*cultural studies*, kebudayaan, etnis/etnografi, agama islam, geografi dan perjalanan (pariwisata), sistem pemerintahan/negara, *interface* dan jaringan komunikasi komputer dan kewirausahaan. Subjek ilmu komunikasi yang memiliki jumlah terbesar tersebut juga bisa diasumsikan sebagai *trend* subjek literatur yang disitasi pada tahun 2014.



Gambar 2
Literatur Inti Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2015

Gambar 2 di atas menunjukkan literatur inti pada disertasi KBM tahun 2015. Subjek terbesar literatur inti di tahun 2015 sama dengan tahun 2014, yaitu ilmu komunikasi (302.2), namun berbeda untuk subjek terkecilnya. Subjek terkecil literatur inti adalah tentang kebudayaan (306) dan organisasi non pemerintah (352). Subjek literatur inti selama tahun 2015 meliputi aspek-aspek kebudayaan/*cultural studies*, ilmu sosial, etnis/etnografi, pers dan jurnalisme, tanaman/tumbuhan berkayu, metode penelitian kualitatif, ideologi politik, kebudayaan dan organisasi non pemerintah. Subjek literatur yang menjadi *trend* di tahun 2015 sama dengan tahun 2014, artinya subjek ilmu komunikasi merupakan subjek literatur yang banyak disitasi pada disertasi KBM selama 2 (dua) tahun.

4.2 Bahasa Literatur

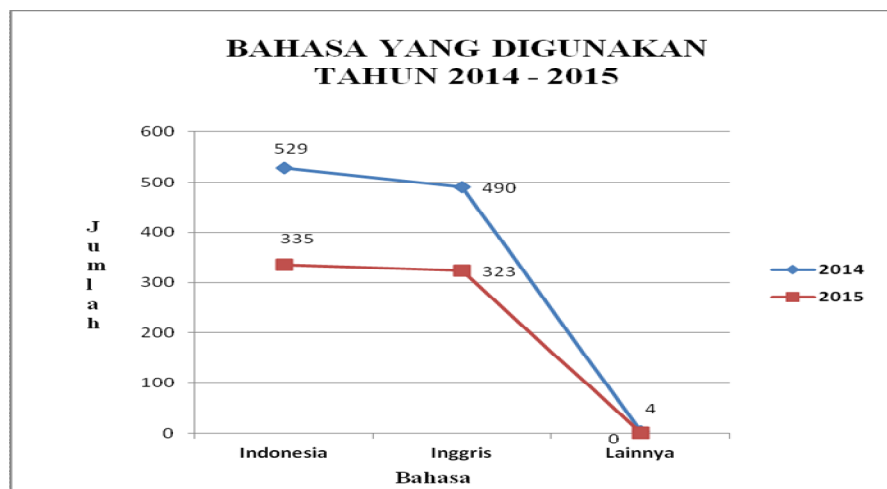
Bahasa yang digunakan sebagai literatur pada disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014 dan 2015 secara keseluruhan lebih cenderung menggunakan literatur dalam bahasa Indonesia. Secara rinci akan ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4
Daftar Bahasa yang digunakan
Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014-2015

Tahun	Indonesia	Inggris	Lainnya	Total
2014	529	490	4	1023
2015	335	323	0	658

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2014 ada 3 (tiga) kelompok bahasa yang digunakan sebagai literatur. Kelompok literatur dalam bahasa Indonesia dipersentasekan sebesar 51,7% dari total literatur, sedangkan dalam bahasa Inggris sebesar 47,9 % dari total literatur dan bahasa lainnya (Belanda dan Arab) sebesar 0,4 % dari total literatur. Selanjutnya pada tahun 2015, bahasa yang digunakan terbagi menjadi 2 (dua) kelompok. Kelompok literatur dalam bahasa Indonesia sebesar 50,9% dari total literatur dan literatur dalam bahasa Inggris sebesar

49,1% dari total literatur. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 ke tahun 2015 terdapat peningkatan persentase penggunaan literatur dalam bahasa Inggris. Berikut adalah grafik bahasa yang digunakan dalam literatur disertasi.



Gambar 3
Bahasa yang digunakan Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014-2015

Gambar 3 di atas menunjukkan adanya peningkatan penggunaan literatur berbahasa Inggris di tahun 2015. Selisih penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di tahun 2014 sebesar 3,8%, sedangkan di tahun 2015 sebesar 1,8%. Sehingga dapat dikatakan ada peningkatan penggunaan literatur berbahasa Inggris sebesar 2%. Di sisi lain, kelompok bahasa mengalami penurunan di tahun 2015. Hal tersebut dilihat dari bahasa yang digunakan hanya 2 (dua) jenis. Penurunan penggunaan jenis bahasa literatur tersebut diasumsikan karena subjek yang menjadi literatur. Terlihat dari jenis subjek literatur inti dari tahun 2014 ke 2015. Pada tahun 2014, ada subjek tentang agama Islam dan pada tahun 2015 tidak ada. Asumsi lain, penggunaan bahasa literatur juga disebabkan oleh topik-topik disertasi.

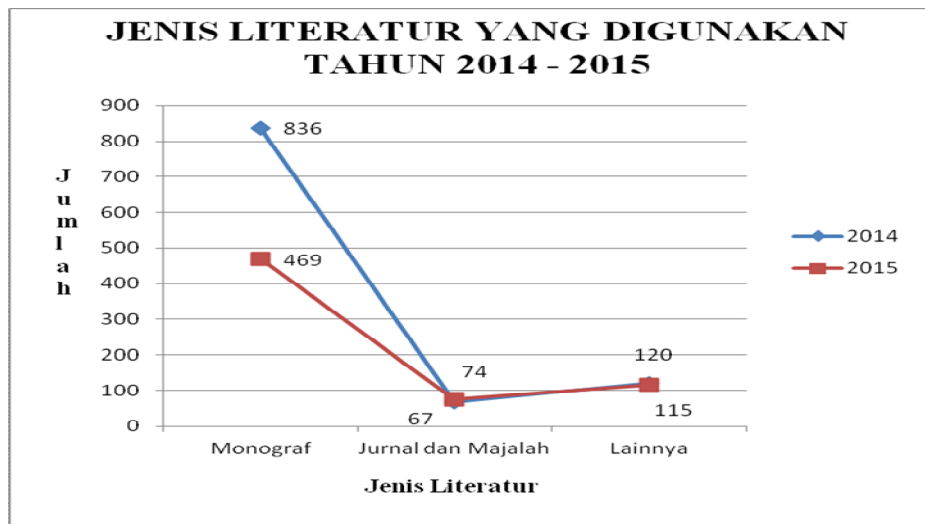
4.3 Jenis Literatur

Jenis literatur sebagai daftar pustaka yang digunakan pada disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014 dan 2015 secara keseluruhan terbagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu monograf, jurnal, dan lainnya. Secara rinci akan ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5
Daftar Jenis Literatur yang digunakan Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014-2015

Tahun	Monograf	Jurnal dan Majalah	Lainnya	Total
2014	836	67	120	1023
2015	469	74	115	658

Tabel 5 di atas menunjukkan jenis literatur yang digunakan pada tahun 2014 dan 2015 lebih banyak mengarah pada kelompok monograf dan lainnya (internet, *e-journal*, *e-book*, dan koran). Persentase masing-masing kelompok jenis literatur secara berurutan, yaitu tahun 2014 kelompok monograf sebesar 81,7%, kelompok jurnal dan majalah sebesar 6,6 %, dan kelompok lainnya sebesar 11,7 % dan tahun 2015 persentase kelompok monograf sebesar 71,3 %, kelompok jurnal dan majalah sebesar 11,2 %, dan kelompok lainnya sebesar 17,5%. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kelompok monograf mengalami penurunan sedangkan kelompok jurnal dan majalah serta lainnya (internet, *e-journal*, *e-book*, dan koran) mengalami kenaikan. Berikut adalah grafik jenis literatur yang digunakan dalam daftar pustaka disertasi.



Gambar 4

Jenis Literatur yang digunakan Disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Tahun 2014-2015

Gambar 4 di atas menunjukkan adanya penurunan penggunaan jenis literatur monograf dibandingkan jurnal dan majalah, sedangkan peningkatan penggunaan jenis literatur jurnal dan majalah dibandingkan jenis literatur lainnya (internet, *e-journal*, *e-book*, dan koran). Pada tahun 2014, selisih penggunaan jenis literatur monograf dengan jurnal dan majalah sebesar 74,5%, sedangkan tahun 2015 selisihnya sebesar 61,1%. Penurunan sebesar 13,4% tersebut menunjukkan jenis literatur yang digunakan pada disertasi yang lebih banyak tersedia adalah jurnal dan majalah. Di sisi lain, pada tahun 2014 mengalami peningkatan dalam menggunakan literatur jenis jurnal dan majalah dibandingkan dengan lainnya (internet, *e-journal*, *e-book*, dan koran). Pada tahun 2014, selisih penggunaan jenis literatur jurnal dan majalah sebesar 4,5%, sedangkan tahun 2015 selisih penggunaannya sebesar 7,3%. Peningkatan yang terjadi sebesar 2,8% tersebut menunjukkan penggunaan jenis literatur yang tersedia dalam bentuk digital lebih banyak diminati dibandingkan jenis literatur tercetak.

4.4 Temuan

Hasil temuan yang didapatkan dari hasil pengolahan data disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014 dan 2015, yaitu terkait dengan penulisan daftar pustaka yang hampir setiap disertasi terdapat daftar pustaka yang sama tetapi diletakkan di halaman yang berbeda dan hanya dibedakan penulisan nama pengarangnya.

5 KESIMPULAN

Analisis subjek literatur yang disitasi pada disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa literatur inti dalam mendukung penyusunan disertasi mencakup ilmu komunikasi, ilmu sosial, kebudayaan, aspek kebudayaan, etnis/etnografi, agama islam, geografi dan perjalanan (pariwisata), sistem pemerintahan/negara, *interface* dan jaringan komunikasi komputer, kewirausahaan, pers dan jurnalisme, tanaman/tumbuhan berkayu, ideologi politik, dan organisasi non pemerintah, sedangkan keluasan pada literatur pendukung adalah mencakup filsafat, psikologi, politik, militer, perdagangan, ekonomi, *folklore*, linguistik, geologi, seni, arsitektur, wisata, arkeologi, agama, sastra, dan pendidikan. Untuk jenis literatur yang digunakan paling banyak adalah pada jenis monograf seperti buku dibandingkan jurnal yang tersedia dalam bentuk digital. Adapun bahasa literatur paling banyak menggunakan literatur berbahasa Indonesia.

6 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam analisis subjek literatur yang disitasi disertasi Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, maka Perpustakaan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada bisa mengembangkan koleksi khususnya pada koleksi dengan subjek ilmu komunikasi, ilmu sosial, kebudayaan, aspek kebudayaan, etnis, agama islam, pariwisata, sistem pemerintahan/negara, jaringan komunikasi komputer, kewirausahaan, pers dan jurnalisme, tanaman/tumbuhan berkayu, ideologi politik, dan organisasi non pemerintah. Untuk format literatur yang perlu diadakan adalah monograf dengan jenis buku dalam bentuk digital (*e-book*). Selain itu, untuk bagian akademik Program Studi Kajian Budaya dan Media (KBM) Pascasarjana Universitas Gadjah Mada diharapkan menghimbau para pembimbing untuk meningkatkan ketelitian dalam memeriksa sitasi atau daftar pustaka yang ada di dalam disertasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Childress, Dawn. 2011. *Citation Tools in Academic Libraries: Best Practices for Reference and Instruction*. *American Library Association (Journal Reference & User Service Quarterly)*, 51(2), 143-152. (http://www.jstor.org/stable/pdf/refusersq.51.2.143.pdf?_open=1462272573002 diakses tanggal 03 Mei 2016).
- Daeli, Sokhiaro. 2003. "Pemetaan Ilmu Pengetahuan pada Laporan Penelitian Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi Tahun 1991-2000" (Tesis). Depok: Universitas Indonesia.
- Glossary of Statistical Terms. (<https://stats.oecd.org/glossary/detail.asp?ID=198> diakses tanggal 22 Mei 2016).
- Khun, Thomas S. 1970. *The Structure of Scientific Revolution*. (Ensiklopedi International). Edisi 2. Chicago, IL: The University of Chicago.
- Maryam, Siti. 2014. *Bahan Pustaka Menjadi Tema Sentral Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta*, Vol 13, No.1, Al-Maktabah, Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan.
- Nurlistiani. 2014. "Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis bibliometrika tesis mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi pada 4 perguruan tinggi di Indonesia periode tahun 2006-2013" (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Perpustakaan Nasional RI. 1999. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional RI. 2011. *Standar Nasional Perpustakaan no. 003/2011*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pettigrew, Karen E and MsKehnic, Lyne. 2001. *The Use Theory in Information Science Research*. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 52(1), 62-73.

- Sulistyo-Basuki. 2002. *Kumpulan makalah kursus bibliometrika*. Depok: masyarakat Informetrika Indonesia.
- Tijssen, Robert J.W. 1992. *A quantitative assessment of interdisciplinary structures in science and technology: Co-classification analysis of energy research*. *Research Policy*. 21(1), 27-44.
- Wahyuni, Uli. 2012. “*Analisis Pemetaan Ilmu Pengetahuan (Knowledge Mapping) Pada Information Research An International Electronic Journal Tahun 2009-2011*” (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37713/4/Chapter%20II.pdf>, diakses tanggal 22 Mei 2016).
- Website Pascasarjana UGM. <http://pasca.ugm.ac.id>.
- Yulia, Yuyu. 1995. “*Karakteristik Literatur Yang Disitir Dalam Disertasi Bidang Agronomi Tahun 1981-1990: Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Dalam Negeri dan Luar Negeri*” (Tesis). Depok: Universitas Indonesia.
- Yulia, Yuyu. 2002. “*Analisis Sitiran Terhadap Disertasi, Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*”. Depok: Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia.
- Zulaikha, Sri Rohyanti. 2002. “*Kajian Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga di UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Suatu Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Ditinjau dari Analisis Sitasi*” (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.